

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian adalah suatu penyelidikan terorganisasi, atau penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta untuk menentukan sesuatu (Siyoto dan Sodik, 2015, hlm. 4). Kata penelitian adalah terjemahan dari *reserach* yang terdiri dari dua kata yaitu *re* yang brarti kembali dan *to search* yang berarti mencari sehingga dapat disimpulkan bahwa pengertian *research* adalah mencari kembali suatu pengetahuan.

Metode penelitian merupakan langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka mengumpulkan berbagai informasi dan data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Secara umum metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Sebagaimana yang diungkapkan Sugiyono (2013, hlm. 3):

Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data yang rasional, empiris, dan sistematis yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Metode penelitian dapat memberi gambaran kepada pembaca mengenai rancangan penelitian yang meliputi prosedur, langkah-langkah yang ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan cara pengolahan data.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena bahasan kajian mengenai konsep pedagogis dalam al-Qur'an khususnya pada Surat Luqman ayat 12 – 19. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, di mana peneliti adalah sumber kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2011, hlm. 8). McMillan dan Schumacher (dalam Siyoto dan Sodik, 2015, hlm. 28) mendefinisikan:

Metode kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode kualitatif berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Sudikin dan Basrowi, 2002, hlm. 2).

Berdasarkan dari prosedur umum penelitian, penelitian ini termasuk menggunakan metode studi dokumentasi atau analisis isi (*content analysis*). Terdapat beberapa macam metodologi penelitian kualitatif yaitu:

1. Etnografi (*ethnography*)
2. Studi Kasus (*case studies*)
3. Studi Dokumentasi/ teks (*document studies*)
4. Observasi alami (*natural observation*)
5. Wawancara terpusat (*focused interviews*)
6. Fenomenologi (*phenomenology grounded theory*)
7. Studi Sejarah (*Historical research*)

Menurut Philp Bell (dalam Abdussalam, 2011, hlm. 93) analisis isi dapat diartikan secara sederhana sebagai metode untuk mengumpulkan dan menganalisis muatan sebuah teks yang bisa berupa kata-kata, makna gambar,

simbol dan gagasan, tema ataupun berbagai pesan yang dapat dikomunikasikan. Analisis isi berusaha memahami data bukan sebagai kumpulan peristiwa fisik tetapi sebagai gejala simbolik untuk mengungkap makna yang terkandung dalam sebuah teks, dan memperoleh pemahaman terhadap pesan yang dipresentasikan.

## **B. Data dan Sumber Data**

Data-data yang disiapkan dalam penelitian ini adalah data yang bersumber dari literatur yaitu dengan mengadakan penelitian pustaka (*library research*) yang bertujuan untuk mengumpulkan data informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat di ruang perpustakaan. Terdapat empat ciri utama penelitian kepustakaan, (1) penelitian berhadapan langsung dengan teks, yaitu sumber penelitian berupa dokumen tertulis bukan dari observasi atau wawancara; (2) bersifat siap pakai, artinya sumber penelitian telah tersedia, teks telah tersimpan di perpustakaan sehingga dapat langsung digunakan dalam penelitian; (3) tidak diperoleh dari tangan pertama di lapangan. Maksud dari pernyataan ini adalah teks tidak diperoleh dari sumber pertama di lapangan, kecuali teks yang ditulis langsung oleh pelaku atau orang yang mengalami; (4) kondisi data pustaka tidak dibatasi ruang dan waktu karena sumber penelitian berupa teks, sifatnya tidak dibatasi ruang dan waktu. Teks dapat digunakan di berbagai tempat dan waktu, walaupun berbeda dengan tempat dan waktu penulisan.

Penelitian kepustakaan digunakan karena penelitian bersifat non-interaktif, yaitu tidak bertemu langsung dengan para penulis tafsir, melainkan mengkaji konsep pedagogis pada buku karya lima ulama yaitu Ibnu Katsir, Quraish Shihab, Buya Hamka, Jalaluddin as-Suyuthi dan Jalaluddin al-Mahalli, al-Qurtubi.

Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### **1. Data Primer**

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli dan tidak melalui media perantara. Sumber data primer dalam

penulisan tesis ini adalah terjemahan tafsir Ibnu Katsir QS. Luqman ayat 12 – 19, Tafsir al-Misbah QS. Luqman ayat 12 – 19, Tafsir al-Azhar QS. Luqman ayat 12 – 19, Tafsir al-Qurtubhy QS. Luqman ayat 12 – 19, dan tafsir Jalalain QS. Luqman ayat 12 – 19.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti yang secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder ini berupa bukti catatan atau laporan historis tersip yang dipublikasikan ataupun tidak dipublikasikan. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa artikel jurnal yang memuat pembahasan mengenai Surat Luqman ayat 12 – 19, maupun mengenai pendidikan keluarga.

## C. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2011, hlm. 305). Pedoman pada penelitian ini adalah Studi Pustaka (*litelature*). Studi pustaka adalah kegiatan yang mengumpulkan data dari pustaka berupa membaca, mengolah, dan mencatat bahan-bahan penelitian. Terdapat tiga batasan yang membedakan penelitian yang lain; *pertama*, soal penelitian hanya bisa dijawab melalui penelitian pustaka. *Kedua*, studi kepustakaan sebagai studi pendahuluan atau sebagai tahapan sendiri dalam memahami gejala-gejala tertentu dalam penelitian. *Ketiga*, data kepustakaan cukup handal menjawab persoalan dengan kekayaan informasi yang telah berbentuk laporn hasil penelitian secara resmi (Zed, 2008, hlm. 2 – 3). Studi pustaka dalam penelitian ini berupa beberapa tafsir terkait kajian QS. Luqman ayat 12 – 19. Dalam upaya untuk memperoleh data yang dimaksud, penulis menggunakan isntrumen bibliografi kerja dan tabel pengkodean (Zed, 2014, hlm. 81). Pada bibliografi kerja

tercantum pengarang, judul, kota terbit, penerbit, tahun terbit, dan jumlah halaman. Format bibliografi kerja tertuang dalam gambar 3.1.

**Gambar 3.1.**  
**Bibliografi Kerja**

<b>BIBLIOGRAFI KERJA</b>		<b>Kode Buku</b>
Pengarang	:	
Judul	:	
Kota Terbit	:	
Penerbit	:	
Tahun Terbit	:	
Halaman	:	

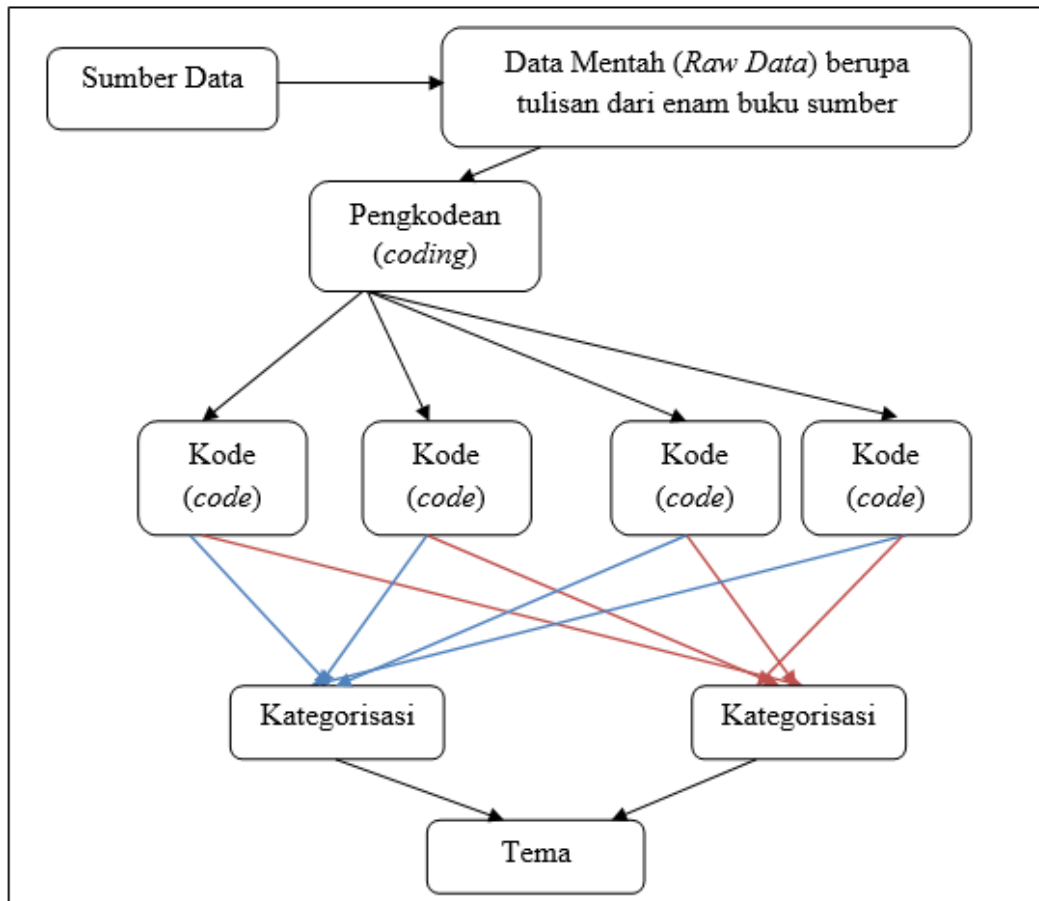
Selain bibliografi kerja, digunakan tabel pengkodean untuk menentukan kode-kode pada data. Data pada tabel pengkodean berupa kata, kalimat, atau paragraf pada lima buku sumber penelitian tentang tafsir Surat Luqman ayat 12 - 19. Format pengkodean tertuang dalam tabel 3.1.

**Tabel 3.1.**  
**Format Pengkodean**

<b>No.</b>	<b>Kode</b>	<b>Data</b>	<b>Keterangan (Kode Buku, Halaman, Baris)</b>
1.			
2.			

Kode-kode yang diperoleh kemudian dikelompokkan ke dalam kategori dan tema. Proses dilakukan terlihat pada bagan 3.1.

**Bagan 3.1.**  
**Teknik Pengumpulan dan Analisis Data**



#### D. Teknik Analisis Data

Analisis adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan/ tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau jauh lebih jernih dimengerti duduk perkaranya (Satori dan Komariah, 2012, hlm. 200). Sama halnya dengan Noeng Muhadjir (1996, hlm. 104) yang mengatakan bahwa pengertian analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.

Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis konten. Analisis konten yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menganalisis isi makna kandungan QS. Luqman ayat 12 – 19. Holsti (dalam Satori dan Komariah, 2012, hlm. 157) menjelaskan bahwa menganalisis kajian isi dokumen adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis.

Analisis data dalam penelitian ini berupa pemeriksaan keabsahan data berdasar kriteria tertentu yaitu atas dasar keterpercayaan (kredibilitas), keteralihan, kebergantungan, dan kepastian (penemuan betul-betul berasal dari data, tidak menonjolkan pengetahuan peneliti dalam konseptualisasi.

Teknik pemeriksaan keabsahan data menurut Moleong (2000, hlm. 175-188):

1. Perpanjangan keikutsertaan di lapangan penelitian
2. Ketekunan pengamatan
3. Triangulasi (dengan sumber; membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda; dengan metode; pengecekan derajat kepercayaan penemuan dan kepercayaan teknik pengumpulan data; dengan penyidik; membandingkan hasil analisis yang satu dengan analisis yang lain; dengan teori)
4. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi
5. Analisis kasus negatif
6. Kecukupan referensial
7. Pengecekan anggota (baik secara formal maupun informal berkenaan pengecekan kategori analitis, penafsiran, dan kesimpulan)
8. Uraian rinci (terutama dalam membangun keteralihan, yaitu uraian seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian yang menjadi fokus)

Langkah-langkah analisis data menurut Sugiyono (2013), yaitu sebagai berikut:

## 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Reduksi data meliputi: (1) meringkas data; (2) mengkode; (3) menelusur tema; (4) membuat gugus-gugus. Caranya, seleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dan dicari tema serta polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Penelitian ini memperoleh data dari al-Qur'an Surat Luqman ayat 12 – 19 yang ditafsirkan oleh Ibnu Katsir dengan maksud mencari nilai-nilai pendidikan kepada seorang anak dalam kedelapan ayat tersebut guna menemukan konsep pedagogisnya. Peneliti mengumpulkan buku-buku tafsir terlebih dahulu yang berkaitan dengan surat dan ayat di atas kemudian memfokuskan kepada hal-hal yang pokok mengenai konsep pedagogis Surat Luqman Ayat 12 – 19. Peneliti mengakui bahwa tafsir yang digunakan merupakan terjemahan dari tafsir aslinya, disertai tafsir lainnya yang kemudian dijadikan rujukan dalam tahapan analisis.

## 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan.



Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau melakukan analisis kembali.

Data yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dalam teks yang bersifat naratif. Dalam penelitian ini penulis mengkaji Surat Luqman ayat 12 – 19 dengan berbagai tafsir al-Qur'an yang sudah ada dan dapat dipercaya kemudian menyajikannya dalam bentuk uraian kemudian membuat tabel atau bagan agar mempermudah pembaca untuk membandingkan serta memahami isi dari kajian tafsir surat dan ayat tersebut. Oleh karena itu, penulis memerlukan kaidah-kaidah dasar dan metode tafsir al-Qur'an yang mendukung pengungkapan makna dalam al-Qur'an seperti kaidah *dilalah* dan *munasabah*.

*Dilalah* adalah memahami sesuatu dari sesuatu yang lain, sesuatu yang pertama disebut *al-madlul* dan segala sesuatu yang kedua disebut *al-dall* yaitu petunjuk atau penerang atau yang memberi dalil. Sedangkan *munasabah* adalah korelasi antara ayat dengan ayat dan surat dengan surat yang membantu dalam pemahaman serta pengembangan makna ayat.

### 3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Haberman (1992) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Mulai dari pengumpulan data, peneliti mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Bermula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara: (1) memikir ulang selama penulisan; (2) tinjauan ulang catatan lapangan; (3) tinjauan kembali dan tukar pikiran antarteman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif; (4) upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih samar atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif dan hipotesis atau teori.

Setelah menjabarkan langkah-langkah diatas, langkah terakhir peneliti dalam penelitian ini adalah menarik kesimpulan mengenai Surat Luqman ayat 12 – 19 dan akan memberikan kejelasan secara eksplisit mengenai konsep pedagogis Surat Luqman ayat 12 – 19.

## **E. Tahapan Penelitian**

Berdasarkan rumusan metodologi yang telah dikemukakan di atas, peneliti melakukan langkah operasional yang bersifat konkrit berupa langkah-langkah penelitian yang disusun agar penelitian ini pada akhirnya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Selain itu, langkah-langkah penelitian ini menjadi prosedur bagaimana penelitian ini disusun sampai penemuan hasil penelitian. Langkah-langkah metode penelitian kepustakaan dikemukakan oleh Zed (2014, hal. 16-17) yaitu penyiapan alat perlengkapan, penyusunan bibliografi kerja, pengatur waktu, dan (4) membaca dan pembuatan catatan penelitian. Rincian langkah-langkah tersebut, tertuang dalam tabel 3.2.

**Tabel 3.2**  
**Rincian Langkah-langkah Metode Penelitian Kepustakaan**

<b>Langkah-langkah</b>	<b>Pengertian</b>	<b>Penerapan</b>
Penyiapan alat perlengkapan	Persiapan instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data dari teks.	Membuat format pengumpulan data dari teks sumber data penelitian, meliputi nomor, kode data, kutipan, kode buku, halaman, dan baris.
Penyusunan bibliografi kerja	Pencatatan mengenai bahan sumber utama yang akan dipergunakan dalam penelitian.	Pencatatan identitas lima buku tafsir Surat Luqman ayat 12 – 19 karya Ulama yang telah ditentukan, meliputi judul, tahun terbit, kota terbit, penerbit, dan jumlah halaman.
Pengaturan Waktu	Pengaturan lama dan frekuensi kegiatan.	Penyusunan jadwal penelitian, meliputi persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, interpretasi data hasil penelitian, dan penyusunan hasil interpretasi data.
Membaca dan pembuatan catatan penelitian	Pencatatan apa yang dibutuhkan oleh penelitian. Disesuaikan dengan tujuan penelitian.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengkodean data dari lima buku tafsir Surat Luqman ayat 12 – 19 karya Ulama yang telah ditentukan.</li> <li>▪ Pengkategorisasian kode untuk setiap kata yang dapat menjawab rumusan masalah dalam lima buku tafsir karya Ulama berbeda.</li> <li>▪ Penentuan tema untuk tiap elemen setiap kata yang dapat menjawab rumusan masalah dalam lima buku tafsir karya Ulama berbeda.</li> </ul>